

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian ini kualitatif yaitu merupakan pendekatan tentang ilmu pengetahuan sosial dimana terdapat tradisi yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.³⁴ Metode kualitatif berupaya untuk mengungkap suatu kejadian yang sedang dialami oleh individu, kelompok, ataupun yang terjadi pada masyarakat sekitar secara menyeluruh.³⁵

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah jenis deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian ini dilakukan.³⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah KSPPS BMW Rahmah Jatim yang beralamatkan di Jalan Masjid Al-Huda No.127 Kecamatan Kota Kediri Jawa Timur.

C. Sumber Data

Suatu rancangan yang disusun dari kata-kata dari suatu kegiatan yang dijadikan sebagai data pembantu berupa dokumen lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:³⁷

1. Sumber Data Primer

³⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

³⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

³⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi: Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 7.

³⁷ Anas Ahmadi, *Metode Penelitian* (Gresik: Graniti, 2019), 243.

Peneliti memperoleh data primer yang berbentuk kata-kata terkait fokus penelitian secara langsung dari sumbernya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua, pegawai, dan anggota KSPPS BMW Rahmah Jatim untuk mendapatkan informasi tentang pembiayaan multijasa.

2. Sumber Data Sekunder

Peneliti juga memperoleh data secara tidak langsung yang dijadikan data sekunder yaitu berupa data dokumen yang sudah dipublikasikan maupun yang belum, dan juga data-data arsip yang dimiliki lembaga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:³⁸

1. Observasi

Merupakan proses pengamatan langsung atau tidak langsung pada suatu objek yang diteliti untuk menemukan keberadaan, situasi, konteks, dan makna dalam pengumpulan data.³⁹ Data yang akan diambil dengan teknik observasi adalah untuk melihat peran pembiayaan multijasa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

2. Wawancara

Teknik wawancara dengan pelaksanaan lebih bebas yang peneliti gunakan yaitu wawancara semiterstruktur. Dengan cara ini dapat

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

³⁹ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mendalam.⁴⁰

Informan yang akan diwawancarai adalah:

- a. Ketua KSPPS BMW Rahmah Jatim Kota Kediri untuk mendapatkan data mengenai produk-produk yang ditawarkan kepada anggota beserta dengan akad yang digunakan, prosedur dan syarat menjadi anggota yang melakukan pembiayaan *ijarah* multijasa, serta mengenai asal mula berdirinya KSPPS BMW Rahmah Jatim Kota Kediri.
- b. Pegawai atau staf untuk mendapatkan data mengenai jumlah dana yang digunakan untuk pembiayaan dan jumlah dana pendapatan yang diterima KSPPS BMW Rahmah Jatim Kota Kediri.
- c. Anggota KSPPS BMW Rahmah Jatim Kota Kediri untuk mendapatkan data mengenai keuntungan setelah melakukan pembiayaan *ijarah* multijasa.

3. Dokumentasi

Dokumen yang peneliti gunakan berupa catatan peristiwa yang sudah lampau bisa berbentuk gambar atau tulisan-tulisan. Fungsinya dijadikan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Data yang diambil menggunakan metode dokumentasi ini berupa dokumen profil lembaga beserta struktur kepengurusan beserta tugasnya, jumlah anggota pada tahun 2019-2021, dan jumlah dana yang digunakan untuk pembiayaan dan jumlah dana pendapatan yang diterima KSPPS BMW Rahmah Jatim Kota Kediri

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 351.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses memilah data, mencari, mengatur, mengurutkan, dan menemukan sesuatu hal yang penting terhadap data sehingga dapat ditunjukkan kepada orang lain. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁴¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah dilakukan dengan cara mencari tema, memilah hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting, dan polanya. Data yang diperoleh ditulis dalam laporan terperinci. Dalam penelitian ini, peneliti merangkum dan memfokuskan pada data pembiayaan *ijarah* multijasa serta praktik akad yang dilakukan pada KSPPS BMW Rahmah Jatim Kota Kediri.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya, teks yang digunakan bersifat naratif. Penyajian data ini dilakukan setelah reduksi data bertujuan untuk memudahkan pelacakan alur peristiwa. Dalam penelitian ini, penyajian data disajikan dalam bentuk paparan data yang dihasilkan oleh reduksi dari data pembiayaan *ijarah* multijasa pada KSPPS BMW Rahmah Jatim Kota Kediri yang tujuannya agar pembaca maupun peneliti bisa lebih mudah memahami hasil dari penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclussion Drawing/Verification*)

⁴¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 164.

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini ialah penemuan baru yang belum pernah ada, atau merupakan pembaruan dari penelitian yang terdahulu. Hasil dari penelitian ini akan terungkap setelah *survey* yang dilakukan, karena ilustrasinya yang tersembunyi.⁴² Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan dari kumpulan data-data yang sudah diperoleh setelah dilakukannya analisa agar jawaban lebih tepat dan objektif.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan guna menunjukkan bahwa data yang telah didapatkan sudah sesuai dengan fakta yang sedang terjadi. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut dilakukan dengan cara:⁴³

1. Perpanjangan pengamatan, ialah pengamatan yang dilakukan untuk mendukung interaksi yang lebih erat antara informan, lebih terbuka dan saling percaya, sehingga informasi tidak disembunyikan dan peneliti dapat menerima data lengkap.⁴⁴
2. Meningkatkan ketekunan, ialah peneliti dapat melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dengan melakukan secara teliti dan cermat dalam peninjauannya.
3. Triangulasi, ialah pengecekan data dari berbagai sumber, waktu dan dengan banyak cara. Cara ini dilakukan untuk mengecek data dari

⁴² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 202.

⁴³ *Ibid.*, 368.

⁴⁴ Djam'an Stori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda dalam melakukan wawancara yang kemudian diteliti dengan melakukan observasi dan melihat dokumen yang ada.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa tahap sebagai berikut:⁴⁵

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan ini ialah menyusun rancangan penelitian yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, studi pustaka, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti ialah memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, yang dilakukan selanjutnya memasuki lapangan penelitian, dan yang terakhir peneliti harus berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi kegiatan mengorganisir atau memilah-milah data yang sudah diperoleh melalui wawancara saat penelitian di lapangan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir yang menjelaskan penyusunan penelitian dan melakukan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi hasil penelitian.

⁴⁵ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166.